

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Terbaik Dengan Kombinasi Metode Profile Matching Dan Fuzzy SAW

Decision Support System for the Best Madrasah Ibtidaiyah Selection with a Combination of Profile Matching Methods and Fuzzy SAW

Indah Widiastuti¹, Lili Tanti², Daifiria²

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Potensi Utama, Jl.K.L. Yos Sudarso KM 6.5 Tanjung Mulia-Medan

E-mail: Indahwidiastuti9811@gmail.com¹, lilitanti82@gmail.com², upu.daifiria@gmail.com³

ABSTRAK

Saat ini Kantor Kementerian Agama Kab. Langkat belum menggunakan sistem dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Terbaik, sebelumnya masyarakat hanya bertanya kepada tetangga untuk mengetahui apakah madrasah tersebut terbaik atau tidak. Masalah yang terjadi masyarakat tidak adanya data yang efisien untuk membuktikan madrasah tersebut terbaik atau tidak. Untuk itu memerlukan suatu sistem yang dapat membantu Kantor Kementerian Agama dalam pengambilan keputusan Pemilihan madrasah ibtidaiyah terbaik dengan menyediakan alternative pilihan dengan mempertimbangkan beberapa unsur dari setiap kriteria yang sudah ditentukan. Adapun hasil penelitian: Aplikasi sistem pendukung keputusan yang di bangun dapat memberikan keputusan dalam pemilihan madrasah ibtidaiyah terbaik.

Kata Kunci: Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah, Sistem Pendukung Keputusan, Kombinasi Metode Profile Matching dan Fuzzy SAW

ABSTRACT

Currently the Office of the Ministry of Religion Kab. Langkat has not used the system in decision-making related to the selection of the Best Madrasah Ibtidaiyah, previously the community only asked neighbors to see whether the madrasah was the best or not. The problem that occurs in the community is that there is no efficient data to prove whether the madrasah is the best or not. For that we need a system that can assist the Office of the Ministry of Religion in making decisions on choosing the best madrasah ibtidaiyah by providing alternative options by considering several elements of each determined criteria. The results of the study: The application of the decision support system that was built can provide decisions in the selection of the best madrasah ibtidaiyah.

Keywords: Selection of Madrasah Ibtidaiyah Decision Support Systems, Combinations of Profile Matching Methods and Fuzzy SAW

1. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menjadi madrasah atau sekolah terbanyak yang berada dibawah Kementerian Agama yang sebagian besar berstatus swasta dan berada di pedesaan.[1] Banyak terdapat Madrasah Ibtidaiyah disetiap kota, sehingga para orang tua juga ingin memilih madrasah yang terbaik untuk anaknya, dengan harapan anak-anaknya mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan menjadikan anaknya cerdas intelektual dan spiritual. Biasanya untuk memilih madrasah yang terbaik para orang tua bertanya kepada beberapa orang yang anak-anaknya bersekolah di madrasah. Masalah yang terjadi adalah tidak adanya jaminan yang pasti bahwasannya madrasah yang dituju adalah yang terbaik dari madrasah lainnya karena setiap penilaian beberapa orang memiliki hasil yang berbeda.

Oleh karena itu peneliti memanfaatkan teknologi komputer untuk membantu para orang tua yang ingin mendapatkan keputusan untuk anaknya menuntut ilmu di madrasah dengan menerapkan sistem komputer. Sistem yang dapat digunakan adalah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan.[2] Namun untuk dapat menggunakan sistem pendukung keputusan maka dibutuhkan metode yang tepat untuk mengelola data-data kriteria keputusan sehingga mendapatkan keputusan yang sesuai. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan metode *profile matching*. Metode *profile matching* adalah metode yang sering dipakai sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti. [3]. Namun peneliti tertarik untuk mengkombinasikan dua metode sistem pendukung keputusan sehingga mendapatkan keputusan yang lebih baik. Peneliti menggabungkan metode *Profile Matching* dengan metode *fuzzy SAW*. *Fuzzy SAW* merupakan penggabungan dari metode SAW dengan logika matematika *Fuzzy*. [4]. Dengan adanya penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan kombinasi metode *profile matching* dan *fuzzy SAW* maka dapat menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram alur. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pengumpulan data menggunakan beberapa tahapan yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yaitu :

1. Lapangan

Pengumpulan data dilapangan memiliki dua tahapan yang harus dilakukan yaitu :

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi ke Kantor Kementerian Agama untuk melakukan riset penelitian dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab kepada Bapak Andri Syafrizal pada bagian pengurusan izin madrasah untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut untuk penelitian ini.

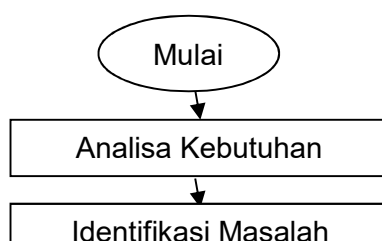
c. Sample

Peneliti mengambil beberapa *sample* yang berkaitan dengan penelitian diantaranya data-data madrasah.

2. Kepustakaan

Peneliti menggunakan buku, jurnal dan karya ilmiah sebagai referensi dan landasan teori pada penelitian ini.

Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram alur sebagai berikut :





Gambar 1. Diagram Alur Metode Penelitian

Keterangan :

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dari Dinas Kementrian agama. Peneliti juga menentukan *software* dan *hardware* yang akan digunakan untuk membuat penelitian.

Berikut adalah data-data yang dibutuhkan mendapatkan hasil keputusan Madrasah Ibtidaiyah terbaik :

- a. Data Madrasah
- b. Data Hasil Wawancara

Berikut adalah bahan bacaan yang digunakan untuk teori :

- a. Buku
- b. Jurnal

2. Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi adalah bahwa sulitnya melakukan pemilihan Madrasah Ibtidaiyah terbaik.

3. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data ke Dinas kementerian agama untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pemillihan Madrasah Ibtidaiyah.

4. Desain Sistem

Untuk mendesain sistem peneliti menggunakan beberapa pemodelan UML yaitu :

- a. *Use case diagram*

Dengan menggunakan *use case diagram* maka peneliti dapat menggambarkan cara kerja aktor yang berkaitan dengan sistem sehingga dapat membentuk *class* dan *attribute*.

- b. *Class diagram*

Dengan menggunakan *class diagram* maka peneliti dapat membuat struktur basis data yang akan digunakan.

c. *Activity diagram*

Dengan menggunakan *activity diagram* maka peneliti dapat menggambarkan aktifitas dari aktor pada sistem.

d. *Sequence diagram*.

Dengan *sequence diagram* maka peneliti dapat menggambarkan urutan penggunaan sistem untuk mengelola data.

5. Penulisan Kode Program

Dalam penulisan kode program, peneliti menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan menggunakan basis data *MySQL* sebagai penyimpanan data.

6. Pengujian Program

Pengujian program dilakukan untuk mengetahui kekurangan sistem. Apabila terdapat kekurangan sistem atau program tidak berjalan dengan baik, maka akan dilakukan perbaikan sampai seluruh program berjalan dengan baik. Pengujian dengan teori menggunakan *blackbox tesing* dan pengujian dengan praktek menggunakan *Web*.

7. Hasil

Pada tahapan ini penelitian ini sudah menghasilkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Terbaik Dengan Kombinasi Metode *Profile Matching* Dan *Fuzzy SAW*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak terdapat Madrasah Ibtidaiyah disetiap kota, sehingga para orang tua juga ingin memilih madrasah yang terbaik untuk anaknya, dengan harapan anak-anaknya mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan menjadikan anaknya cerdas intelektual dan spiritual. Biasanya untuk memilih madrasah yang terbaik para orang tua bertanya kepada beberapa orang yang anak-anaknya bersekolah di madrasah. Masalah yang terjadi adalah tidak adanya jaminan yang pasti bahwasannya madrasah yang dituju adalah yang terbaik dari madrasah lainnya karena setiap penilaian beberapa orang memiliki hasil yang berbeda. Oleh karena itu peneliti memanfaatkan teknologi komputer untuk membantu para orang tua yang ingin mendapatkan keputusan untuk anaknya menuntut ilmu di madrasah dengan menerapkan sistem komputer. Sistem yang dapat digunakan adalah sistem pendukung keputusan. Namun untuk dapat menggunakan sistem pendukung keputusan maka dibutuhkan metode yang tepat untuk mengelola data-data kriteria keputusan sehingga mendapatkan keputusan yang sesuai. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan metode *profile matching*. Namun peneliti tertarik untuk mengkombinasikan dua metode sistem pendukung keputusan sehingga mendapatkan keputusan yang lebih baik. Peneliti menggabungkan metode *Profile Matching* dengan metode *fuzzy SAW*. Dengan adanya penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan kombinasi metode *profile matching* dan *fuzzy SAW* maka dapat menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan lebih baik.

Studi Kasus :

1. Penentuan kriteria

Untuk kriteria dari sistem pendukung keputusan pemilihan madrasah ibtidaiyah terbaik dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Tabel Kriteria

Kriteria	Keterangan
(C1)	Akreditasi
(C2)	Biaya
(C3)	Lokasi
(C4)	Jumlah Pelajar

Untuk pembobotan setiap kriteria menggunakan cara pemberian nilai pada masing-masing kriteria secara langsung. Dengan perhitungan sederhana, yaitu :

Total Bobot = 100%.

2. Pembobotan Kriteria

Pembobotan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Tabel Pembobotan Kriteria

Kriteria			
Akreditasi(C1)	Biaya(C2)	Lokasi(C3)	Jumlah Pelajar(C4)
NCF	NCF	NSF	NSF
0.4	0.3	0.2	0.1

Keterangan :

NCF : Nilai Rata-Rata Core Factor

NSF : Nilai Rata-Rata Secondary Factor

Berikut adalah nilai gap untuk perubahan nilai bobot FSAW menggunakan *Profile Matching* :

Tabel 3. Nilai Pembobotan

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4.5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level
4	2	3.5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2.5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
8	4	1.5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level

3. Penilaian Pada Setiap Kriteria Untuk Akreditasi(C1)

Tabel 4 Tabel nilai normalisasi C1

Akreditasi	Bobot	Nilai Crisp
A	40%	0.4
B	30%	0.3
C	20%	0.2
D	10%	0.1

Untuk Biaya(C2)

Tabel 5. Tabel nilai normalisasi C2

Biaya	Bobot	Nilai Crisp
>200000	40%	0.4
200000-300000	30%	0.3
100000-200000	20%	0.2
<100000	10%	0.1

Untuk Lokasi(C3)

Tabel 6. Tabel nilai normalisasi C3

Lokasi	Bobot	Nilai Crisp
< 1Km	40%	0.4
1Km – 1.5Km	30%	0.3
1.5Km – 2Km	20%	0.2
> 2Km	10%	0.1

Untuk Jumlah Pelajar(C4)

Tabel 7 Tabel nilai normalisasi C4

Jumlah Pelajar	Bobot	Nilai Crisp
> 35 Perkelas	40%	0.4
30-35 Perkelas	30%	0.3
25-30 Perkelas	20%	0.2
< 25 Perkelas	10%	0.1

4. *Input* Nilai Pada Setiap Kriteria

Berikut adalah tabel *input* nilai pada setiap kriteria:

Tabel 8. Tabel *Input* Nilai Kriteria

Madrasah	Nilai			
	C1	C2	C3	C4
Madrasah 1	0.2	0.2	0.2	0.2
Madrasah 2	0.2	0.1	0.2	0.2
Madrasah 3	0.2	0.1	0.1	0.1
GAP	0.2	0.2	0.2	0.2
Madrasah 1	-0.3	-0.3	-0.3	-0.3
Madrasah 2	-0.3	-0.4	-0.3	-0.3
Madrasah 3	-0.3	-0.4	-0.4	-0.4
MAX	-0.3	-0.3	-0.3	-0.3

5. Rumus Metode FSAW

Kemudian nilai dinormalisasikan, jika *benefit* dengan rumus :

$$rij = \frac{Xij}{\text{Max } Xij}$$

Jika *cost* dengan rumus :

$$rij = \frac{\text{Max } Xij}{Xij}$$

Maka didapat

$$R11 = \text{Max}(-0.3; -0.3; -0.3)/-0.3 = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R21 = \text{Max}(-0.3; -0.4; -0.4)/-0.3 = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R31 = -0.3/\text{Max}(-0.3; -0.3; -0.4) = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R41 = -0.3/\text{Max}(-0.3; -0.3; -0.4) = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R12 = \text{Max}(-0.3; -0.3; -0.3)/-0.3 = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R22 = \text{Max}(-0.3; -0.4; -0.4)/-0.4 = -0.3/-0.4 = 0.75$$

$$R32 = -0.3/\text{Max}(-0.3; -0.3; -0.4) = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R42 = -0.3/\text{Max}(-0.3; -0.3; -0.4) = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R13 = \text{Max}(-0.3; -0.3; -0.3)/-0.3 = -0.3/-0.3 = 1$$

$$R23 = \text{Max}(-0.3; -0.4; -0.4)/-0.4 = -0.3/-0.4 = 0.75$$

$$R33 = -0.4/\text{Max}(-0.3; -0.3; -0.4) = -0.4/-0.3 = 1.3$$

$$R43 = -0.4/\text{Max}(-0.3; -0.3; -0.4) = -0.4/-0.3 = 1.3$$

Setelah semua perhitungan selesai maka didapatkan nilai yang telah dinormalisasi

Tabel 9. Tabel Proses Normalisasi

Madrasah	Nilai			
	C1	C2	C3	C4
	NCF	NCF	NSF	NSF
Madrasah 1	1	1	1	1

Madrasah 2	1	1.3	1	1
Madrasah 3	1	1.3	0,75	0,75

6. Perhitungan NCF Dan NSF

Yang menjadi *core factor* yaitu C1 dan C2, sedangkan yang menjadi *secondary factor* yaitu C3 dan C4. Selanjutnya dilakukan perhitungan *core factor* dan *secondary factor* sebagai berikut :

Tabel 10. Perhitungan NCF Dan NSF

Madrasah 1	1	1	1	1
Madrasah 2	1	0.75	1	1
Madrasah 3	1	0.75	1.3	1.3
Bobot	0.4	0.3	0.2	0.1
Madrasah 1	0.4	0.3	0.2	0.1
Madrasah 2	0.4	0.225	0.2	0.1
Madrasah 3	0.4	0.225	0.26	0.13

a. Madrasah 1

$$\text{NCF} = (C1 + C2)/2 = (0.4 + 0.3)/2 = 0,35$$

$$\text{NSF} = (C1 + C2)/2 = (0.2 + 0.1)/2 = 0.15$$

b. Madrasah 2

$$\text{NCF} = (C1 + C2)/2 = (0.4 + 0.225)/2 = 0.3125$$

$$\text{NSF} = (C1 + C2)/2 = (0.2 + 0.1)/2 = 0.15$$

c. Madrasah 3

$$\text{NCF} = (C1 + C2)/2 = (0.4 + 0.225)/2 = 0.3125$$

$$\text{NSF} = (C1 + C2)/2 = (0.26 + 0.13)/2 = 0.195$$

Bila *input* persentase *core factor* adalah 60% dan *secondary factor* adalah 40%, maka perhitungan nilai total adalah sebagai berikut :

a. Madrasah 1

$$N = (60\% * \text{NCF}) + (40\% * \text{NSF})$$

$$N = (60\% * 0.35) + (40\% * 0.15)$$

$$N = 0.21 + 0.06 = 0.27$$

b. Madrasah 2

$$N = (60\% * \text{NCF}) + (40\% * \text{NSF})$$

$$N = (60\% * 0.3125) + (40\% * 0.15)$$

$$N = 0.1875 + 0.06 = 0.2475$$

c. Madrasah 3

$$N = (60\% * \text{NCF}) + (40\% * \text{NSF})$$

$$N = (60\% * 0.3125) + (40\% * 0.195)$$

$$N = 0.1875 + 0.078 = 0.2655$$

7. Hasil Akhir

Setelah hasil didapat seperti pada tabel maka tahap berikutnya adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Tabel Proses Normalisasi A1

Madrasah	Nilai	Keputusan
Madrasah 1	0.27	Terpilih
Madrasah 2	0.2475	Tidak
Madrasah 3	0.2655	Tidak

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka madrasah 1 terpilih sebagai madrasah terbaik.

3.2. Tampilan Hasil

1. Tampilan Hasil *Form* Madrasah

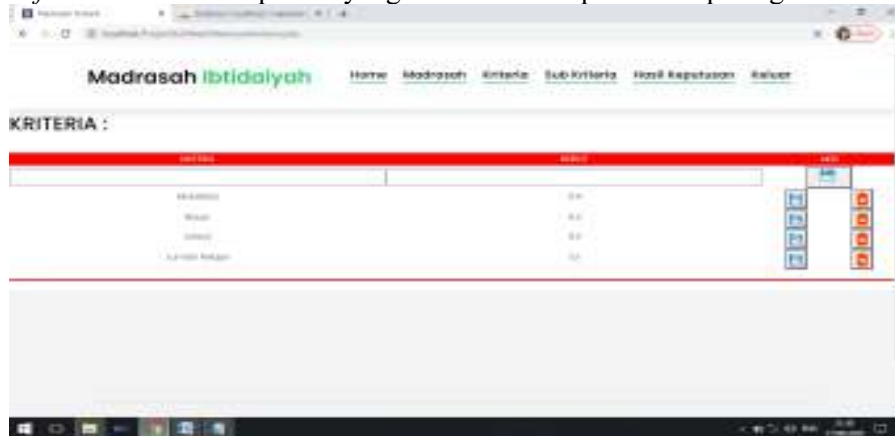
Tampilan hasil *form* madrasah dari aplikasi yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Hasil *Form* Madrasah

2. Tampilan Hasil *Form* Kriteria

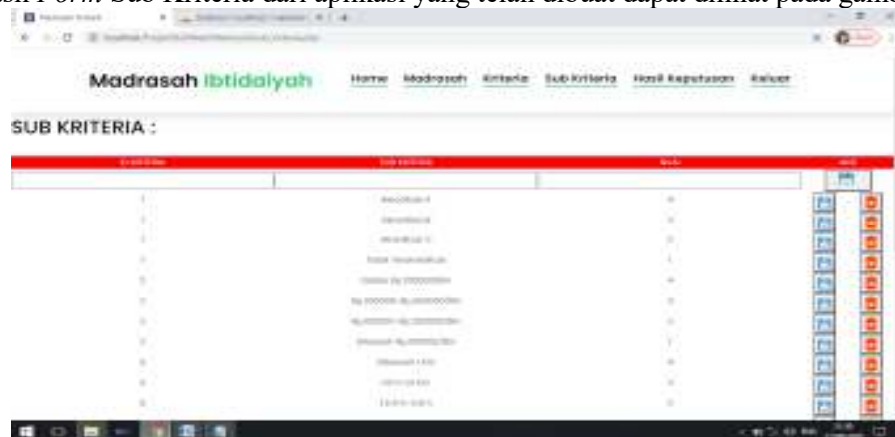
Tampilan hasil *form* kriteria dari aplikasi yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Tampilan Hasil *Form* Kriteria

3. Tampilan Hasil *Form* Sub Kriteria

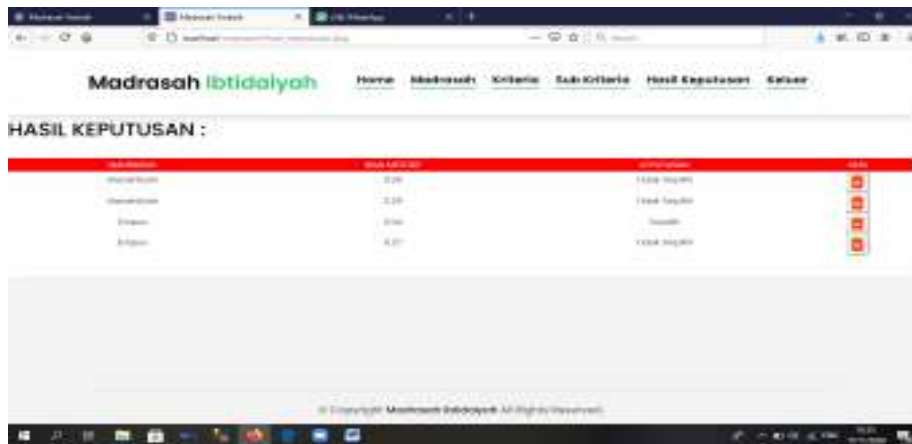
Tampilan hasil *Form* Sub Kriteria dari aplikasi yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Hasil *Form* Sub Kriteria

4. Tampilan Hasil *Form* Hasil Keputusan

Tampilan Hasil *Form* Hasil Keputusan dari aplikasi yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5. Tampilan Hasil *Form* Hasil Keputusan

Uji coba terhadap sistem bertujuan untuk memastikan bahwa sistem sudah berada pada kondisi siap pakai. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengujian ini yaitu dengan menggunakan *Blackbox Testing* :

Tabel. 12. *Blackbox Testing Form Login*

No.	<i>Form Login</i>	Harapan	Hasil
1.	Isi Sandi Dan Klik Tombol SUBMIT	Sistem menampilkan <i>form</i> menu	Sesuai
2.	Klik Keputusan	Sistem menampilkan <i>form</i> keputusan	Sesuai

Tabel. 13. *Blackbox Testing Form Menu*

No.	<i>Form Menu</i>	Harapan	Hasil
1.	Klik Tombol Home	Sistem menampilkan menu utama	Sesuai
2.	Klik Tombol Madrasah	Sistem menampilkan <i>form</i> madrasah	Sesuai
3.	Klik Tombol Kriteria	Sistem menampilkan <i>form</i> Kriteria	Sesuai
4.	Klik Tombol Sub Kriteria	Sistem menampilkan <i>form</i> Sub Kriteria	Sesuai
5.	Klik Tombol Hasil Keputusan	Sistem menampilkan <i>form</i> Hasil Keputusan	Sesuai
6.	Klik Tombol Keluar	Sistem menampilkan <i>form Login</i>	Sesuai

Tabel. 14. *Blackbox Testing Form Madrasah*

No.	<i>Form Madrasah</i>	Harapan	Hasil
1.	Klik Tombol Simpan	Sistem menyimpan seluruh isi <i>text</i> ke dalam <i>database</i>	Sesuai
2.	Klik Tombol Ubah	Sistem menampilkan <i>form</i> pengubah data	Sesuai
3.	Klik Tombol Hapus	Sistem menghapus isi <i>database</i> sesuai dengan id	Sesuai

Tabel. 15. *Blackbox Testing Form Kriteria*

No.	<i>Form Kriteria</i>	Harapan	Hasil
1.	Klik Tombol Simpan	Sistem menyimpan seluruh isi <i>text</i> ke dalam <i>database</i>	Sesuai
2.	Klik Tombol Ubah	Sistem menampilkan <i>form</i> pengubah data	Sesuai
3.	Klik Tombol Hapus	Sistem menghapus isi <i>database</i> sesuai dengan id	Sesuai

Tabel. 16. *Blackbox Testing Form Sub Kriteria*

No.	<i>Form Sub Kriteria</i>	Harapan	Hasil
1.	Klik Tombol Simpan	Sistem menyimpan seluruh isi <i>text</i> ke dalam <i>database</i>	Sesuai
2.	Klik Tombol Ubah	Sistem menampilkan <i>form</i> pengubah data	Sesuai
3.	Klik Tombol Hapus	Sistem menghapus isi <i>database</i> sesuai dengan id	Sesuai

Tabel. 17. *Blackbox Testing Form Keputusan*

No.	Form Keputusan	Harapan	Hasil
1.	Isi data kemudian klik tombol keputusan	Sistem menampilkan hasil keputusan	Sesuai

Tabel. 18. *Blackbox Testing Form Hasil Keputusan*

No.	Form Hasil Keputusan	Harapan	Hasil
1.	Klik Tombol Hapus	Sistem menghapus isi <i>database</i> sesuai dengan id keputusan	Sesuai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan maka para orang tua dapat memilih Madrasah Ibtidaiyah terbaik untuk anak-anaknya.
2. Dengan menggabungkan rumus dan langkah dari metode *profile matching* dan *fuzzy SAW* maka kedua metode dapat dikombinasikan untuk keputusan pemilihan Madrasah Ibtidaiyah terbaik.
3. Dengan menggunakan pemrograman *web* maka dapat menghasilkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Terbaik Dengan Kombinasi Metode *Profile Matching* Dan *Fuzzy SAW*

5. SARAN

Berdasarkan kekurangan sistem dan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya yaitu :

1. Sebaiknya aplikasi dapat memberikan keputusan selain pemilihan madrasah ibtidaiyah.
2. Sebaiknya aplikasi memiliki petunjuk penggunaan.
3. Sebaiknya aplikasi dapat membandingkan dua metode sistem pendukung keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angeline, M. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Ilmiah Smart*, 2(2), 45-51.
- [2] Handayani, R. I. (2017). Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan berprestasi dengan metode profile matching pada PT. Sarana Inti Persada (SIP). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), 28-34.
- [3] Hastuti, T. P., & Wismarini, T. D. (2019). Implementasi Metode Fuzzy Saw Untuk Pemilihan Laptop Pada Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web.
- [4] Muslihudin, M., Kurniawan, D., & Widyaningrum, I. (2017). Implementasi Model Fuzzy SAW Dalam Penilaian Kinerja Penyuluh Agama (Studi Kasus: Kementerian Agama Kabupaten Pringsewu). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 8(1), 39-44.
- [5] Negoro, S. Y., & Abadi, S. (2017). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Fuzzy Sample Additive Weighting (SAW) Dalam Menentukan Kelaikan Installasi Listrik Yang Terpasang Di Rumah Pelanggan. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 5, 73-79.